UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Inspiring and Empowering

LAPORAN SURVEI

KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI

MAHASISWA

UMPWR | TAHUN 2026



Jl. K.H. Ahmad Dahlan 3 Purworejo 543111

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Laporan Survei Kemampuan Komunikasi dan Bahasa Inggris Mahasiswa
Cakupan lulusan	: Mahasiswa Semester I s/d Semester VII
Unit pelaksana	: Pusat Pengembangan Karier dan Alumni (PPKA)
Cakupan	: Seluruh Program Studi Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jumlah responden	: 532 Mahasiswa

Mengetahui,
Wakil Rektor III
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Budi Setiawan, S.Sos., M.Si.
NIDN. 0616097501

Purworejo, 15 Oktober 2026
Kepala PPKA,

Patria Jati Kusuma, M.Psi., Psikolog
NIDN. 0628109203

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Survei Kemampuan Komunikasi dan Bahasa Inggris Mahasiswa** ini dapat diselesaikan dengan baik. Kemampuan komunikasi dan bahasa Inggris merupakan kompetensi penting yang perlu dimiliki lulusan perguruan tinggi untuk menghadapi tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, dan persaingan global. Oleh karena itu, diperlukan data yang memadai mengenai kondisi kemampuan mahasiswa sebagai dasar perencanaan dan perbaikan pembelajaran.

Survei ini melibatkan mahasiswa dari 15 program studi dengan jumlah sampel 10% dari jumlah total mahasiswa UMPWR. Tujuan survei untuk memperoleh gambaran kemampuan komunikasi dan bahasa Inggris mahasiswa berdasarkan program studi dan kelompok semester. Laporan ini memuat hasil survei, analisis per semester, keterbatasan data, serta rekomendasi bagi perguruan tinggi, fakultas, program studi, dan pelaksanaan survei berikutnya. Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan, pengembangan kurikulum, dan program penguatan kemampuan mahasiswa.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Teguh Wibowo, M.Pd. selaku Rektor UMPWR atas dukungan dan arahan yang diberikan;
2. Semua Wakil Rektor UMPWR atas dukungan dan arahan yang diberikan.
3. Semua ketua program studi dan dosen yang telah membantu penyebaran instrumen survei;
4. Seluruh mahasiswa yang telah bersedia menjadi responden;
5. Semua pihak lain yang telah membantu terlaksananya survei ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan survei dan laporan selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengembangan mutu pembelajaran dan peningkatan kompetensi mahasiswa.

Purworejo, Oktober 2026
Kepala PPKA UMPWR

DAFTAR ISI

COVER i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

BAB I LATAR BELAKANG 1

A. PENDAHULUAN 1

B. TUJUAN 1

C. MANFAAT HASIL SURVEI 2

BAB II METODOLOGI 4

A. METODE SURVEI 4

B. VARIABEL SURVEI 4

C. ALAT ANALISIS 5

BAB IV HASIL SURVEI 6

A. JUMLAH RESPONDEN 6

B. PEROLEHAN SKOR 7

C. ANALISIS BERDASARKAN PROGRAM STUDI 10

D. ANALISIS BERDASARKAN SEMESTER 16

E. 8. Temuan Kualitatif (Jawaban Terbuka) 20

BAB V PENUTUP 21

A. KESIMPULAN 21

B. REKOMENDASI TINDAK LANJUT 21

BAB I
LATAR BELAKANG

A. PENDAHULUAN

Kemampuan komunikasi dan kemampuan bahasa Inggris merupakan kompetensi pendukung yang dibutuhkan lulusan perguruan tinggi untuk bersaing di dunia kerja dan melanjutkan studi. Kemampuan komunikasi mencakup menyampaikan pendapat, mendengarkan, bekerja sama dalam tim, menerima kritik, dan menyelesaikan kesalahpahaman. Kemampuan bahasa Inggris mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, kosakata, tata bahasa, presentasi, dan penggunaan dalam situasi sehari-hari maupun pekerjaan.

Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPWR) telah menjalankan upaya penguatan bahasa Inggris, antara lain melalui mata kuliah Bahasa Inggris Dasar dan Preparing TOEFL di setiap program studi, pelatihan TOEFL melalui Lembaga Bahasa, dan kerja sama dengan ITC untuk tes bahasa Inggris terstandar internasional. Agar upaya tersebut tepat sasaran, program studi memerlukan data yang menggambarkan kondisi kemampuan mahasiswa sendiri, termasuk kebutuhan dan kendala yang mereka alami.

Survei ini mengumpulkan persepsi mahasiswa tentang kemampuan komunikasi (6 pernyataan) dan kemampuan bahasa Inggris (8 pernyataan) dengan skala 1 sampai 5. Survei juga menanyakan aspek yang ingin ditingkatkan, metode belajar yang disukai, kesulitan dan kendala yang dihadapi, usulan program peningkatan, serta perubahan yang diharapkan. Survei diikuti oleh 532 mahasiswa dari program studi di lingkungan UMPWR, dan hasilnya dianalisis untuk setiap program studi.

B. TUJUAN

Tujuan umum survei adalah memperoleh gambaran kemampuan komunikasi dan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa UMPWR sebagai dasar evaluasi dan perencanaan program peningkatan di tingkat universitas dan program studi.

Tujuan khusus survei adalah:

1. Mengukur persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi dan kemampuan bahasa Inggris pada masing-masing program studi.
2. Mengidentifikasi aspek yang paling kuat dan paling lemah, termasuk perbedaan antarprogram studi dan antarsemester.

3. Mengetahui aspek komunikasi dan bahasa Inggris yang paling ingin ditingkatkan oleh mahasiswa.
4. Mengetahui metode pembelajaran yang paling diminati mahasiswa.
5. Mengidentifikasi kesulitan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa Inggris.
6. Menghimpun usulan program serta harapan perubahan dari mahasiswa untuk merumuskan rekomendasi tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan setiap program studi.

C. MANFAAT HASIL SURVEI

Hasil survei digunakan oleh pimpinan universitas, fakultas, dan program studi untuk menentukan prioritas penguatan bahasa Inggris dan komunikasi, merancang kegiatan yang sesuai preferensi mahasiswa, serta menjadi data dasar untuk memantau perkembangan kemampuan mahasiswa pada survei berikutnya.

1. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (PT)

a. Dasar pengambilan kebijakan. Data survei dapat dipakai untuk menetapkan kebijakan bahasa, misalnya syarat kelulusan (skor TOEFL).
b. Akreditasi dan mutu. Hasilnya menjadi bukti pemenuhan standar capaian pembelajaran lulusan (SN-Dikti) dan bahan evaluasi diri untuk akreditasi (BAN-PT/LAMEMBA/LAM lain) serta audit mutu internal.
c. Daya saing dan internasionalisasi. Memetakan kesiapan mahasiswa untuk pertukaran pelajar, kerja sama luar negeri, publikasi internasional, dan program MBKM.
d. Reputasi lulusan. Lulusan dengan kemampuan komunikasi baik lebih mudah terserap dunia kerja, sehingga memperkuat citra dan tracer study institusi.

2. Manfaat bagi Fakultas

a. Pemetaan lintas prodi. Fakultas bisa membandingkan profil kemampuan antar prodi dan mengidentifikasi prodi yang membutuhkan intervensi lebih.
b. Alokasi program fakultas. Mengarahkan sumber daya ke kegiatan yang paling dibutuhkan mahasiswa.

3. Manfaat bagi Program Studi

a. Hasil survey ini dapat digunakan oleh program studi sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum tertutama yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan Bahasa Inggris.

b. Dasar perbaikan kurikulum dan pembelajaran. Mengidentifikasi kelemahan spesifik (speaking, writing, presentasi, membaca literatur berbahasa Inggris) dan menyesuaikan RPS, metode, serta materi ajar.
c. Relevansi dengan kebutuhan bidang. Kemampuan bahasa Inggris disesuaikan dengan kebutuhan keilmuan, misalnya membaca jurnal internasional, menyusun abstrak, atau berkomunikasi dengan mitra dan pelaku usaha.
d. Penguatan capaian pembelajaran lulusan. Bukti bahwa soft skill komunikasi dan literasi bahasa asing diukur dan dikembangkan.
e. Kesiapan karier. Informasi untuk merancang pelatihan kerja, magang, dan kolaborasi dengan industri atau mitra.

4. Manfaat bagi Mahasiswa

a. Manfaat bagi mahasiswa dapat digunakan untuk pengembangan diri yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan Bahasa Inggris.
b. Mahasiswa mendapat umpan balik tentang posisi kemampuannya.

BAB II
METODOLOGI

A. METODE SURVEI

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah survei deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan instrument untuk pengumpulan data yang bersifat tertutup dan juga dilengkapi analisis tematik sederhana untuk jawaban terbuka. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang diisi mandiri oleh mahasiswa UMPWR. Kuesioner memuat identitas responden (nama, NIM, program studi, semester), 6 pernyataan kemampuan komunikasi dan 8 pernyataan kemampuan bahasa Inggris dengan skala 1 sampai 5, tiga pertanyaan pilihan (aspek komunikasi yang ingin ditingkatkan, aspek bahasa Inggris yang ingin ditingkatkan, dan metode belajar yang disukai), serta empat pertanyaan terbuka (kesulitan komunikasi, kendala bahasa Inggris, usulan program, dan perubahan yang diharapkan).

Populasi dari survey ini adalah seluruh mahasiswa UMPWR yang aktif dalam tahun akademik 2025/2026 yang terdiri dari mahasiswa dari 15 program studi sarjana (S1) sebanyak 5000 mahasiswa. Adapun sampel yang digunakan dalam survey ini adalah mahasiswa yang mewakili setiap program studi sebanyak 10% dari jumlah keseluruhan, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 500 mahasiswa.

B. VARIABEL SURVEI

Pada survei ini, variabel yang digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi mahasiswa ada dua, yaitu:

1. Kemampuan Bahasa Inggris

Kemampuan bahasa Inggris dalam survei ini adalah kemampuan mahasiswa menggunakan bahasa Inggris secara reseptif (memahami percakapan dan teks) dan produktif (berbicara, menulis, dan presentasi), yang ditopang oleh penguasaan kosakata dan tata bahasa, serta penggunaannya dalam situasi sehari-hari atau pekerjaan. Kemampuan ini diukur dengan 8 pernyataan (E1-E8).

Adapun indicator Kemampuan Bahasa Inggris adalah:

a. *Listening* (memahami percakapan) (E1)
b. *Speaking* (berbicara dengan percaya diri) (E2)
c. *Reading* (membaca dan memahami teks) (E3)
d. *Writing* (menulis kalimat dan paragraf) (E4)

e. *Vocabulary* (kosakata) (E5)
f. *Grammar* (tata bahasa) (E6)
g. Presentasi sederhana (E7)
h. Penggunaan dalam situasi sehari-hari atau pekerjaan (E8)

2. Kemampuan Komunkasi

Kemampuan komunikasi yang diukur dalam survei ini adalah kemampuan mahasiswa menyampaikan dan menerima pesan secara jelas dan efektif, baik secara individu maupun dalam kelompok, termasuk percaya diri berbicara di depan umum, bekerja sama dalam tim, menerima kritik, dan menyelesaikan kesalahpahaman. Kemampuan komunikasi diukur dengan 6 pernyataan (K1-K6).

Adapun indicator Kemampuan Komunkasi adalah:

e. Menyampaikan pendapat (K1)
f. Mendengarkan dan memahami orang lain (K2)
g. Percaya diri berbicara di depan umum (K3)
h. Komunikasi efektif dalam tim (K4)
i. Memberi tanggapan dan menerima kritik (k5)
j. Menyelesaikan kesalahpahaman melalui komunikasi (K6)

C. ALAT ANALISIS

Analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata skor dan persentase mahasiswa dengan skor rata-rata di bawah 3,00, secara keseluruhan, per program studi, dan per semester. Pilihan aspek dan metode dihitung sebagai persentase responden yang memilih. Jawaban terbuka dikelompokkan berdasarkan kata kunci, sehingga angkanya bersifat perkiraan.

Data yang digunakan adalah hasil penilaian rata-rata persentase skor setiap variabel. Adapun skala yang digunakan dalam survei ini adalah:

- Skor 4,21 - 5,00 adalah kategori sangat baik
- Skor 3,41 - 4,20 adalah kategori baik
- Skor 2,61 - 3,40 adalah kategori cukup
- Skor 1,81 - 2,60 adalah kategori kurang
- Skor 1,00 - 1,80 adalah kategori sangat kurang

BAB IV
HASIL SURVEI

A. JUMLAH RESPONDEN

Responden adalah mahsiswa aktif yang tersebar dari mahasiswa semester I sampai dengan semester VII. Jumlah sampel yang disurvei minimal 10% dari total mahasiswa aktif semester I sampai dengan VII. Jumlah responden yang telah mengisi kuesioner ini sejumlah 531 mahasiswa dari 15 program studi sarjana (S1). Jumlah responden terbanyak adalah mahasisiwa Program Studi Manajemen dan jumlah responden paling rendah adalah Program Studi Hukum dan Pendidikan Fisika. Adapun data responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Jumlah Responden setiap Program Studi di UMPWR

NO	Program Studi	Jumlah
1	Manajemen	101
2	Agribisnis	69
3	Teknologi Informasi	54
4	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	54
5	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	50
6	Pendidikan Teknik Otomotif	45
7	Psikologi	27
8	Pendidikan Bahasa Inggris	27
9	Pendidikan Ekonomi	24
10	Peternakan	22
11	Teknik Sipil	22
12	Pendidikan Matematika	14
13	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	12
14	Hukum	9
15	Pendidikan Fisika	1
Seluruh responden		**531**

Sumber: Data diolah, 2026

B. PEROLEHAN SKOR

1. Data Keseluruhan Variabel

Rata-rata skor kemampuan Bahasa Inggris maupun Komunikasi mahasiswa setiap program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Skor Komunikasi dan Bahasa Inggris
Program Studi di UMPWR

No	Program Studi	Komunikasi			Bahasa Inggris		
		Skor	Kategori	<3	Skor	Kategori	<3
1	Manajemen	3,66	Baik	7%	2,96	Cukup	41%
2	Agribisnis	3,61	Baik	9%	2,77	Cukup	57%
3	Teknologi Informasi	3,49	Baik	19%	2,95	Cukup	46%
4	PBSI	3,57	Baik	11%	2,75	Cukup	50%
5	PGSD	3,70	Baik	6%	2,95	Cukup	38%
6	Pend. Teknik Otomotif	3,71	Baik	4%	2,63	Cukup	64%
7	Psikologi	3,44	Baik	26%	2,71	Cukup	56%
8	Pend. Bahasa Inggris	3,47	Baik	15%	3,29	Cukup	26%
9	Pend. Ekonomi	3,47	Baik	12%	2,66	Cukup	58%
10	Peternakan	3,82	Baik	5%	3,02	Cukup	36%
11	Teknik Sipil	3,87	Baik	0%	3,10	Cukup	41%
12	Pend. Matematika	3,75	Baik	0%	2,83	Cukup	50%
13	PBSJ	4,04	Baik	0%	3,31	Cukup	33%
14	Hukum	3,74	Baik	11%	2,69	Cukup	44%
15	Pend. Fisika	3,00	Cukup	-	2,00	Kurang	-
Seluruh responden		**3,63**	**Baik**	**9%**	**2,88**	**Cukup**	**47%**

Sumber: Data diolah, 2026

Rata-rata komunikasi seluruh responden berada pada kategori Baik dengan rata-rata skor 3,63, sedangkan rata-rata bahasa Inggris berada pada kategori Cukup yaitu 2,88. Sebanyak 9% mahasiswa memiliki skor komunikasi di bawah 3,00, sedangkan kemampuan bahasa Inggris sebesar 47%.

2. Bahasa Inggris

Rata-rata skor yang diperoleh dari kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa setiap program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Rata-rata Skor Berdasarkan Indikator Variabel Kemampuan Bahasa Inggris Program Studi di UMPWR

No	Program Studi	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	Rata-rata
1	Manajemen	3,19	2,79	3,31	2,92	2,91	2,83	2,85	2,88	3,0
2	Agribisnis	2,94	2,68	2,96	2,77	2,75	2,70	2,64	2,71	2,8
3	Teknologi Informasi	3,26	2,65	3,56	3,07	3,00	2,72	2,59	2,74	2,9
4	PBSI	2,96	2,63	3,20	2,76	2,74	2,63	2,44	2,59	2,7
5	PGSD	3,02	2,86	3,18	2,96	2,98	2,90	2,88	2,82	3,0
6	PTO	2,78	2,47	2,91	2,87	2,76	2,60	2,42	2,27	2,6
7	Psikologi	2,96	2,37	3,07	2,81	2,78	2,63	2,52	2,52	2,7
8	PBI	3,56	3,04	3,63	3,33	3,37	3,04	3,11	3,26	3,3
9	Pend. Ekonomi	2,75	2,42	3,08	2,75	2,67	2,50	2,46	2,62	2,7
10	Peternakan	3,18	2,86	3,14	3,00	3,14	2,86	2,95	3,05	3,0
11	Teknik Sipil	3,32	2,82	3,32	3,36	3,23	2,86	2,91	3,00	3,1
12	Pend. Matematika	3,00	2,64	3,14	2,93	2,79	2,64	2,71	2,79	2,8
13	PBSJ	3,58	3,00	3,67	3,58	3,17	3,25	3,08	3,17	3,3
14	Hukum	2,89	2,44	2,89	2,89	2,67	2,67	2,67	2,44	2,7
15	Pend. Fisika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-rata		**3,10**	**2,69**	**3,22**	**3,00**	**2,93**	**2,77**	**2,73**	**2,78**	**2,90**

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil perolehan data, pada variable Bahasa Inggris**,** butir tertinggi adalah membaca (3,22). Butir terendah adalah berbicara (2,69). Adapun mahasiswa yang memiliki skor rata-rata tinggi dalam kemampuan Bahasa inggris adalah Program Studi Bahasa Inggris dan PBSJ (3,3). Sedangkan mahasiswa yang memiliki skor rata-rata rendah adalah Program Studi Teknik Otomotif (2,6).

3. Komunikasi

Rata-rata skor yang diperoleh dari kemampuan Komunikasi mahasiswa setiap program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Rata-rata skor berdasarkan Indikator Variabel Kemampuan Komunikasi Program Studi di UMPWR

No	Program Studi	K1	K2	K3	K4	K5	K6	Rata-rata
1	Manajemen	3,62	3,89	3,32	3,60	3,81	3,68	3,7
2	Agribisnis	3,39	3,86	3,41	3,65	3,70	3,68	3,6
3	Teknologi Informasi	3,39	3,96	2,98	3,54	3,54	3,52	3,5
4	PBSI	3,50	3,89	3,24	3,54	3,63	3,63	3,6
5	PGSD	3,66	3,90	3,38	3,70	3,74	3,82	3,7
6	PTO	3,60	3,82	3,33	3,67	3,93	3,91	3,7
7	Psikologi	3,15	3,67	3,07	3,52	3,78	3,48	3,4
8	PBI	3,33	3,81	2,96	3,56	3,63	3,52	3,5
9	Pend. Ekonomi	3,21	3,79	3,08	3,42	3,71	3,62	3,5
10	Peternakan	3,73	4,00	3,45	3,82	4,00	3,91	3,8
11	Teknik Sipil	3,95	4,09	3,59	3,77	3,86	3,95	3,9
12	Pend. Matematika	3,71	4,07	3,57	3,79	3,71	3,64	3,7
13	PBSJ	4,17	4,33	3,50	3,92	4,00	4,33	4,0
14	Hukum	3,56	4,11	3,33	3,67	3,67	4,11	3,7
15	Pend. Fisika	-	-	-	-	-	-	-
Rata-rata		**3,57**	**3,94**	**3,30**	**3,66**	**3,77**	**3,77**	**3,67**

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil perolehan data, pada variabel Komunikasi**,** butir tertinggi adalah Mendengarkan dan memahami orang lain (3,94). Butir terendah adalah Percaya Diri berbicara di depan umum (3,30). Adapun mahasiswa yang memiliki skor rata-rata tinggi dalam kemampuan komunikasi adalah Program Studi Bahasa dan Sastra Jawa (PBSJ) yaitu 4. Sedangkan mahasiswa yang memiliki skor rata-rata rendah adalah Program Studi Psikologi (3,4).

C. ANALISIS BERDASARKAN PROGRAM STUDI

Tingkat kemampuan Bahasa Inggris dan Kemampuan komunikasi setiap program studi dapat dijelaskan pada bagian berikut:

1. Program Studi Manajemen

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 101 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey Adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata skor Komunikasi berada pada kategori Baik (3,66). Komunikasi terlemah pada indikator percaya diri di depan umum (K3) sebesar 3,32. Aspek yang ingin ditingkatkan antara lain kemampuan berbicara (80%), percaya diri (71%) dan presentasi (55%);

b. Rata-rata skor Bahasa Inggris berada pada kategori Cukup (2,96) dan sebanyak 41% mahasiswa berada di bawah 3,00. Bahasa Inggris terlemah pada indikator berbicara (E2) sebesar 2,79. Aspek yang ingin ditingkatkan antara lain *speaking* (93%), *grammar* dan *vocabulary* (masing-masing 61%).

c. Metode favorit yang diminati mahasiswa adalah praktik percakapan (51%), diskusi kelompok (50%), permainan edukatif (47%).

2. Program Studi Agribisnis

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 69 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata skor Komunikasi berada pada kategori Baik (3,61). Komunikasi terlemah pada indikator menyampaikan pendapat (K1 3,39) dan percaya diri (K3 3,41).

b. Rata-rata skor bahasa Inggris berada pada kategori Cukup (2,77) dan sebanyak 57% mahasiswa di bawah 3,00. Bahasa Inggris terlemah pada presentasi (E7 2,64) dan tata bahasa (E6 2,70). Aspek yang ingin ditingkatkan pada kemampuan berbicara (74%), percaya diri (70%); *speaking* (90%) dan *grammar* (58%).

c. Metode favorit yang diminati mahasiswa adalah praktik percakapan, diskusi kelompok, dan pelatihan/kursus seimbang (masing-masing 45%).

3. Program Studi Teknologi Informasi (n=54)

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 54 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata skor Komunikasi berada pada kategori Baik (3,49). Prodi ini memiliki persentase komunikasi di bawah 3,00 yang tinggi (19%) dan satu-satunya butir

komunikasi yang rata-ratanya di bawah 3,00 adalah percaya diri di depan umum (K3 2,98).

b. Rata-rata skor Bahasa Inggris berada pada kategori Cukup (2,95). Menariknya, membaca teks bahasa Inggris tergolong baik (E3 3,56), tetapi presentasi (E7 2,59) dan berbicara (E2 2,65) lemah, sehingga kesenjangan terbesar ada pada kemampuan produktif lisan. Aspek yang ingin ditingkatkan pada kemampuan berbicara (83%), percaya diri (74%), presentasi (59%); speaking (81%), grammar (65%).
c. Metode favorit yang diminati mahasiswa adalah permainan edukatif (61%), praktik percakapan (59%), pelatihan/kursus (52%), dan video pembelajaran (50%).

4. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 54 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata skor Komunikasi berada pada kategori Baik (3,57) dan indicator Komunikasi terlemah pada percaya diri (K3 3,24).
b. Rata-rata skor Bahasa Inggris berada pada kategori Cukup (2,75) dan sebanyak 50% mahasiswa di bawah 3,00. Bahasa Inggris terlemah pada presentasi (E7 2,44) dan penggunaan dalam situasi sehari-hari/pekerjaan (E8 2,59). Aspek yang ingin ditingkatkan pada kemampuan berbicara (81%), percaya diri (61%), presentasi (50%); *speaking* (89%), kosakata (56%), *grammar* (54%).
c. Metode favorit yang diminati mahasiswa adalah praktik percakapan (56%) dan pelatihan/kursus (50%).

5. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 50 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata skor Komunikasi berada pada kategori Baik (3,70) dan Komunikasi terkuat pada menyelesaikan kesalahpahaman (K6 3,82), terlemah pada percaya diri (K3 3,38).
b. Rata-rata skor Bahasa Inggris 2,95; 38% di bawah 3,00 pada bahasa Inggris. Bahasa Inggris terlemah pada situasi sehari-hari (E8 2,82) dan berbicara (E2 2,86). Prioritas: berbicara (90%) dan percaya diri (80%) pada komunikasi, serta *speaking* (92%), *grammar* (72%), dan *vocabulary* (62%) pada bahasa Inggris.

c. Metode sangat menonjol pada permainan edukatif (72%), disusul praktik percakapan (52%) dan video pembelajaran (50%).

6. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif (PTO)

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 45 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey Adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi tertinggi kedua di antara prodi besar (3,71; hanya 4% di bawah 3,00) Pada komunikasi, prioritas utama adalah percaya diri (78%) dan kemampuan berbicara (67%);
b. Tetapi bahasa Inggris terendah (2,63) dengan 64% mahasiswa di bawah 3,00. Seluruh butir bahasa Inggris rendah, terutama penggunaan dalam situasi sehari-hari/pekerjaan (E8 2,27), presentasi (E7 2,42), dan berbicara (E2 2,47). pada bahasa Inggris, *speaking* (84%) dan *vocabulary* (58%).
c. Metode: praktik percakapan (56%) dan diskusi kelompok (47%). Prodi ini perlu prioritas utama untuk penguatan bahasa Inggris, terutama untuk kebutuhan dunia kerja.

7. Program Studi Psikologi

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 27 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi **terendah** di antara prodi dengan n lebih dari 1 (3,44; 26% di bawah 3,00) dan Kelemahan komunikasi ada pada menyampaikan pendapat (K1 3,15) dan percaya diri di depan umum (K3 3,07), padahal keterampilan komunikasi merupakan kompetensi inti lulusan prodi ini.
b. Bahasa Inggris 2,71 (56% di bawah 3,00). Bahasa Inggris terlemah pada berbicara (E2 2,37, terendah di seluruh prodi). Prioritas: kemampuan berbicara (81%), percaya diri (78%), presentasi (67%); *speaking* (93%), *grammar, reading,* dan *vocabulary* (masing-masing 63%).
c. Metode: praktik percakapan (59%), pelatihan/kursus (48%), video pembelajaran (44%).

8. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 27 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Bahasa Inggris tertinggi kedua (3,29; 26% di bawah 3,00), tetapi masih dalam kategori cukup, termasuk berbicara (E2 3,04) dan tata bahasa (E6 3,04). Hal ini penting karena prodi ini menyiapkan calon pendidik bahasa Inggris. Pada bahasa Inggris, *speaking* (96%) dan *grammar* (93%).
b. Kemampuan komunikasi memiliki rata-rata skor 3,47, dengan skor percaya diri berbicara di depan umum (K3) terendah yaitu 2,96. Seluruh responden (100%) ingin meningkatkan kemampuan berbicara, 89% percaya diri, dan 70% presentasi;
c. Metode: praktik percakapan (78%).

9. Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 24 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Bahasa Inggris dalam kategori cukup dengan rata-rata skor sebesar 2,66 (58% di bawah 3,00). Kemampuan berbicara bahasa Inggris (E2) memiliki skor sebesar 2,42; skor presentasi (E7 sebesar 2,46), dan skor tata bahasa (E6 sebesar 2,50). Prioritas: kemampuan berbicara dan percaya diri (masing-masing 92%), presentasi (71%); speaking (92%) dan vocabulary (67%).
b. Kemampuan komunikasi dalam kategori Baik dengan rata-rata skor sebesar 3,47 dan Butir terlemah adalah menyampaikan pendapat (K1) sebesar 3,21.
c. Metode: diskusi kelompok dan praktik percakapan (masing-masing 58%).

10. Program Studi Peternakan

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 22 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan komunikasi Bahasa Inggris memiliki skor 3,02 termasuk dalam kategori Cukup. Skor dibawah 3,00 sebesar 36%, yaitu berbicara dalam bahasa Inggris (E2) dan tata bahasa (E6) masing-masing 2,86. Sedangkan kemampuan presentasi sederhana dalam Bahasa Inggris (E7) sebesar 2,95. Prioritas: berbicara (77%) dan percaya diri (50%); speaking (91%).

b. Kemampuan komunikasi memiliki rata-rata skor sebesar 3,82 termasuk dalam kategori Baik. Skor untuk butir pertanyaan mendengarkan (K2) dan menerima kritik (K5) masing-masing 4,00. Butir terlemah: percaya diri (K3) sebesar 3,45.
c. Metode: praktik percakapan (50%); minat pada presentasi dan permainan edukatif relatif rendah.

11. Program Studi Teknik Sipil

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 22 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Bahasa Inggris memiliki rata- rata skor 3,10 termasuk dalam kategori Cukup. Skor dibawah 3,00 terdapat pada kemampuan speaking (E2 sebesar 2,82), Grammar (E6 sebesar 2,86), dan Presentasi sederhana (E7 sebesar 2,91). Kemampuan ini menjadi dasar pertimbangan untuk menaikkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Sedangkan kemampuan Writing (E4 sebesar 3,36) dan vocabulary (E5 sebesar 3,23) relatif baik.
b. Kemampuan komunikasi rata-rata skor sebesar 3,87 termasuk dalam kategori Baik. Tidak ada skor dibawah 3,00
c. Metode: diskusi kelompok (55%) dan praktik percakapan (45%).

12. Program Studi Pendidikan Matematika

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 14 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Bahasa Inggris rata-rata skor sebesar 2,83. Rata-rata skor dibawah 3,00 sebesar 50%. Kemampuan Bahasa Inggris yang lemah adalah speaking (E2 sebesar 2,64), writing (E4 sebesar 2,93), vocabulary dan penggunaan dalam situasi sehari-hari /pekerjaan (E5 dan E8 sebesar 2,79), Grammar (E6 sebesar 2,64), dan presentasi sederhana (E7 sebesar 2,71). Berdasarkan skor tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika memerlukan perhatian terkait peningkatan kemampuan Bahasa Inggris.
b. Kemampuan komunikasi rata-rata skor 3,75 termasuk dalam kategori Baik. Tidak terdapat skor dibawah 3,00.
c. Metode paling menonjol adalah diskusi kelompok (71%).

13. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 12 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan bahasa Inggris rata-rata skor sebesar 3,31 termasuk dalam kategori Cukup. Skor dibawah 3,00 sebesar 33%. Bahasa Inggris terlemah pada berbicara (E2 3,00) dan presentasi (E7 3,08). Minat peningkatan relatif lebih rendah: berbicara 67% dan percaya diri 42%.
b. Kemampuan komunikasi memiliki skor tertinggi yaitu 4,04. Tidak terdapat skor dibawah 3,00 yang artinya seluruh butir komunikasi berkategori baik. Kemampuan komunikasi yang memiliki skor tertinggi adalah mendengarkan dan memahami orang lain (K2 sebesar 4,33) dan menyelesaikan kesalahpahaman melalui komunikasi (K6 sebesar 4,33). Sedangkan percaya diri berbicara di depan umum (K3) memiliki skor terendah yaitu 3,50.
c. Metode: permainan edukatif (58%).

14. Program Studi Hukum

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 9 mahasiswa. Adapun hasil jawaban survey Adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan bahasa Inggris rata-rata skor sebesar 2,69 termasuk dalam kategori Cukup. Terdapat skor dibawah 3,00 sebesar 44%. Berdasarkan skor tersebut maka prodi Hukum memerlukan perhatian khusus terkait peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. Kemampuan Bahasa Inggris yang paling lemah adalah speaking (E2) dan penggunaan dalam situasi sehari-hari/pekerjaan (E8) yaitu 2,44
b. Kemampuan komunikasi rata-rata skor 3,74 termasuk dalam kategori Baik. Tidak terdapat skor dibawah 3,00. Kemampuan mendengarkan dan memahmai orang lain (K2) dan kemampuan menyelesaikan kesalahpahmana melalui komunikasi (K6) masing masing sebesar 4,11. Tetapi bahasa Inggris untuk berbicara dan situasi sehari-hari/pekerjaan hanya 2,44. Percaya diri dipilih 89% responden. Komunikasi 3,74 dan
c. Metode: pelatihan/kursus (56%). Mengingat jumlah responden kecil, perlu pengumpulan data tambahan sebelum kesimpulan diambil.

15. Program Studi Pendidikan Fisika (n=1) dan S2 Pendidikan Bahasa Inggris (n=1)

Jumlah responden yang menjawab kuesioner survey sebanyak 1 mahasiswa. Masing-masing hanya satu responden sehingga tidak dianalisis secara statistik. Keduanya menunjukkan skor bahasa Inggris di bawah 3,00 dan perlu ditambah data responden pada siklus survei berikutnya.

D. ANALISIS BERDASARKAN SEMESTER

1. Kemampuan Bahasa Inggris

Tabel 5
Rata-rata skor Kemampuan Bahasa Inggris
Program Studi di UMPWR

NO	Program Studi	SEMESTER				Semua semester
		I/II	III/IV	V/VI	VII/VIII	
1	Manajemen	2,73 (42)	3,14 (35)	3,03 (18)	3,33 (6)	**2,96** (101)
2	Agribisnis	2,85 (18)	2,84 (23)	2,92 (14)	2,38 (14)	**2,77** (69)
3	Teknologi Informasi	2,99 (19)	2,79 (3)	2,79 (7)	2,98 (22)	**2,95** (54)
4	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	–	2,60 (18)	2,92 (10)	2,77 (26)	**2,75** (54)
5	Pend. Guru Sekolah Dasar	2,97 (21)	2,94 (10)	3,30 (5)	2,79 (13)	**2,95** (50)
6	Pend. Teknik Otomotif	2,44 (18)	2,84 (14)	2,80 (10)	2,25 (3)	**2,63** (45)
7	Psikologi	2,84 (13)	2,67 (8)	3,00 (2)	2,22 (4)	**2,71** (27)
8	Pend. Bahasa Inggris	3,22 (23)	–	–	3,69 (4)	**3,29** (27)
9	Pend. Ekonomi	2,66 (24)	–	–	–	**2,66** (24)
10	Peternakan	2,25 (6)	4,19 (2)	3,44 (6)	3,00 (8)	**3,02** (22)
11	Teknik Sipil	3,00 (1)	2,95 (7)	3,21 (6)	3,12 (3)	**3,10** (22)
12	Pend. Matematika	2,25 (1)	2,83 (12)	3,38 (1)	–	**2,83** (14)
13	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa	3,00 (2)	2,81 (2)	3,38 (3)	4,06 (2)	**3,31** (12)
14	Hukum	2,94 (6)	–	–	2,21 (3)	**2,69** (9)
15	Pend. Fisika	–	2,00 (1)	–	–	**2,00** (1)
Seluruh prodi		**2,78 (195)**	**2,88 (135)**	**3,08 (82)**	**2,90 (108)**	**2,85 (532)**

Sumber: Data diolah, 2026

1. Kemampuan secara umum berada di level menengah dan belum merata. Rata-rata keseluruhan 2,88 berada di bawah titik tengah 3,0. Hanya 5 dari 15 prodi yang rata-ratanya 3,0 ke atas: Pend. Bahasa dan Sastra Jawa (3,31), Pend. Bahasa Inggris (3,29), Teknik Sipil (3,10), Peternakan (3,02), dan Manajemen (2,96, hampir 3,0). Rentang antarprodi cukup lebar, dari 2,63 (Pend. Teknik Otomotif) sampai 3,31, tidak termasuk Pend. Fisika yang n-nya hanya 1.
2. Pola antarsemester naik sampai semester V/VI, lalu turun. Skor naik dari 2,81 ke 2,90 lalu 3,03, kemudian turun ke 2,83 di VII/VIII. Dengan angka tertimbang, semester

akhir ternyata lebih rendah daripada semester V/VI, tidak setinggi yang terlihat di baris tabel Anda. Karena ini survei satu waktu terhadap responden berbeda di tiap semester, pola ini tidak bisa dibaca sebagai perkembangan kemampuan satu angkatan. Penurunan di VII/VIII bisa dipengaruhi komposisi prodi. Misalnya, Agribisnis (n=14, skor 2,38) dan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia (n=26, skor 2,77) cukup besar kontribusinya di kolom itu.

3. Prodi dengan skor tinggi.
    a. Pend. Bahasa Inggris (3,29) wajar tinggi karena ilmunya terkait langsung, tetapi skornya tetap tidak jauh di atas 3, jadi kemampuan Bahasa Inggris mahasiswanya pun baru tergolong menengah.
    b. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa (3,31) didorong oleh sel semester VII/VIII yang hanya berisi 2 responden (4,06), jadi tidak kuat dijadikan dasar.
    c. Teknik Sipil (3,10) relatif stabil di semua semester, tetapi n per sel kecil (1–7).
4. Prodi dengan skor rendah. Pend. Teknik Otomotif (2,63), Pend. Ekonomi (2,66), Hukum (2,69), Psikologi (2,71), Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia (2,75), dan Agribisnis (2,77). Dua yang paling layak diperhatikan karena n-nya memadai adalah Otomotif (n=45) dan Ekonomi (n=24). Ekonomi hanya punya responden semester I/II, jadi skor 2,66 mencerminkan mahasiswa baru saja.
5. Tren dalam prodi yang datanya cukup kuat (n ≥ 10 per sel).
    a. Manajemen naik dari 2,73 (I/II) ke 3,14 (III/IV) dan bertahan di 3,03 (V/VI). Ini kandidat terbaik untuk narasi “ada peningkatan seiring semester”, meskipun sel VII/VIII (3,33) hanya berisi 6 orang.
    b. Agribisnis datar di sekitar 2,85–2,92 lalu turun tajam ke 2,38 di VII/VIII (n=14). Ini penurunan yang paling layak ditindaklanjuti.
    c. Teknologi Informasi stabil di kisaran 2,8–3,0 dan tidak menunjukkan tren naik, padahal bidang ini biasanya banyak memakai materi berbahasa Inggris.
    d. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia naik dari 2,60 ke 2,92 lalu turun ke 2,77.
    e. PGSD memuncak di V/VI (3,30, n=5) tetapi turun ke 2,79 di VII/VIII (n=13).

2. Kemampuan Komunikasi

Tabel 6
Rata-rata skor Kemampuan Komunikasi
Program Studi di UMPWR

NO	Program Studi	SEMESTER				Semua semester
		I/II	III/IV	V/VI	VII/VIII	
1	Manajemen	3,62 (42)	3,59 (35)	3,69 (18)	4,22 (6)	3,66 (101)
2	Agribisnis	3,71 (18)	3,56 (23)	3,67 (14)	3,52 (14)	3,61 (69)
3	Teknologi Informasi	3,36 (19)	3,83 (3)	3,62 (7)	3,54 (22)	3,49 (54)
4	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	-	3,39 (18)	3,38 (10)	3,77 (26)	3,57 (54)
5	Pend. Guru Sekolah Dasar	3,80 (21)	3,48 (10)	3,73 (5)	3,74 (13)	3,70 (50)
6	Pend. Teknik Otomotif	3,73 (18)	3,61 (14)	3,75 (10)	3,94 (3)	3,71 (45)
7	Psikologi	3,63 (13)	3,04 (8)	4,08 (2)	3,33 (4)	3,44 (27)
8	Pend. Bahasa Inggris	3,47 (23)	-	-	3,46 (4)	3,47 (27)
9	Pend. Ekonomi	3,47 (24)	-	-	-	3,47 (24)
10	Peternakan	3,78 (6)	4,17 (2)	4,36 (6)	3,35 (8)	3,82 (22)
11	Teknik Sipil	3,67 (1)	3,55 (7)	4,06 (6)	3,72 (3)	3,87 (22)
12	Pend. Matematika	3,50 (1)	3,75 (12)	4,00 (1)	-	3,75 (14)
13	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa	3,92 (2)	3,83 (2)	3,83 (3)	4,00 (2)	4,04 (12)
14	Hukum	4,00 (6)	-	-	3,22 (3)	3,74 (9)
15	Pend. Fisika	-	3,00 (1)	-	-	3,00 (1)
Seluruh prodi		**3,61 (195)**	**3,54 (135)**	**3,75 (82)**	**3,65 (108)**	**3,63 (532)**

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan analisis semester, rata-rata skor kemampuan mahasiswa berkisar antara 3,54 dan 3,75. Skor tertinggi terdapat pada semester V/VI (3,75; n = 82), diikuti semester VII/VIII (3,65; n = 108), semester I/II (3,61; n = 195), dan semester III/IV (3,54; n = 135). Pola ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa tidak meningkat secara linier seiring bertambahnya semester: terjadi penurunan pada semester III/IV, peningkatan pada V/VI, dan penurunan ringan pada VII/VIII. Selisih antar kelompok semester relatif kecil (0,21), sehingga kemampuan mahasiswa dapat dikatakan cukup merata. Skor tinggi pada semester V/VI skor lebih rendah dibandingkan Semester III/IV karena jumlah responden kecil pada beberapa prodi. Semester III/IV menjadi kelompok yang perlu mendapat perhatian untuk program penguatan.

Jika dilihat kemampuan komunikasi setiap program studi diketahui bahwa skor kemampuan komunikasi tertinggi adalah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa (PBSJ) sebesar 4,04, selanjutnya Program Studi Teknik Sipil sebesar 3,87, dan Program Studi Peternakan sebesar 3,82.

Pada **semester I/II** (n = 195), rata-rata skor adalah 3,61, sedikit di bawah rata-rata keseluruhan. Di antara program studi dengan jumlah responden yang memadai, skor tertinggi dicapai Pendidikan Guru Sekolah Dasar (3,80; n = 21) dan Pendidikan Teknik Otomotif (3,73; n = 18), sedangkan skor terendah dicapai Teknologi Informasi (3,36; n = 19). Pendidikan Bahasa Inggris (n = 23) dan Pendidikan Ekonomi (n = 24) sama-sama memperoleh skor 3,47.

Pada **semester III/IV** (n = 135), rata-rata skor adalah 3,54, yang merupakan skor terendah dari seluruh kelompok semester. Penurunan dibandingkan semester I/II terlihat pada beberapa program studi, antara lain PGSD (3,80 menjadi 3,48), Agribisnis (3,71 menjadi 3,56), dan Pendidikan Teknik Otomotif (3,73 menjadi 3,61). Penurunan ini diduga berkaitan dengan berkurangnya paparan terhadap mata kuliah bahasa dan komunikasi setelah semester awal, atau meningkatnya fokus pada mata kuliah keprodian. Dugaan tersebut perlu dikaji lebih lanjut.

Pada **semester V/VI** (n = 82), rata-rata skor mencapai 3,75, yang merupakan skor tertinggi. Namun, capaian ini sebagian dipengaruhi oleh kelompok dengan jumlah responden kecil, seperti Peternakan (4,36; n = 6), Psikologi (4,08; n = 2), dan Teknik Sipil (4,06; n = 6). Pada program studi dengan responden lebih banyak, skornya lebih moderat, yaitu Manajemen (3,69; n = 18), Agribisnis (3,67; n = 14), dan Pendidikan Teknik Otomotif (3,75; n = 10). Dengan demikian, skor tinggi pada semester ini belum dapat dipastikan sebagai peningkatan kemampuan yang nyata.

Pada **semester VII/VIII** (n = 108), rata-rata skor adalah 3,65, kembali mendekati rata-rata keseluruhan. Arah perubahan antar program studi tidak seragam. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (3,77; n = 26) dan PGSD (3,74; n = 13) menunjukkan skor yang relatif baik, sedangkan Teknologi Informasi (3,54; n = 22) dan Agribisnis (3,52; n = 14) berada di bawah rata-rata keseluruhan. Skor Manajemen sebesar 4,22 berasal dari hanya enam responden sehingga tidak dapat digeneralisasi.

Secara keseluruhan, kemampuan mahasiswa tidak meningkat secara linier seiring bertambahnya semester. Pola yang tampak adalah penurunan pada semester III/IV, peningkatan pada semester V/VI, dan penurunan ringan pada semester VII/VIII. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang ada belum menjamin penguatan kemampuan komunikasi dan bahasa Inggris secara berkelanjutan. Semester III/IV menjadi kelompok yang perlu mendapat perhatian utama, misalnya melalui kelas pengayaan, pelatihan presentasi, dan pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dalam mata kuliah keprodian.

E. ANALISIS KUALITATIF JAWABAN TERBUKA

Hasil pengelompokan kata kunci pada jawaban terbuka (responden dapat masuk lebih dari satu kelompok, angka adalah perkiraan dan bersifat indikatif):

1. **Kesulitan komunikasi:** rasa gugup, malu, dan kurang percaya diri (sekitar 295 responden); kesulitan menyusun kata atau ide (sekitar 152); kesulitan menyampaikan atau menjelaskan maksud (sekitar 85).
2. **Kendala bahasa Inggris:** keterbatasan kosakata (sekitar 219); pengucapan dan berbicara (sekitar 131); kesulitan memahami arti atau menyimak (sekitar 107); tata bahasa (sekitar 75).
3. **Usulan program:** kursus atau pelatihan (sekitar 231); praktik percakapan, speaking club, atau kegiatan berbahasa Inggris (sekitar 173); diskusi, seminar, atau workshop (sekitar 128).
4. **Perubahan yang diharapkan:** lancar berbahasa Inggris atau berbicara (sekitar 229), komunikasi yang baik (sekitar 152), dan lebih percaya diri (sekitar 151).

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi mahasiswa berkategori baik di semua prodi (3,63 secara keseluruhan), dengan kelemahan utama pada percaya diri berbicara di depan umum.
2. Kemampuan bahasa Inggris berkategori cukup (2,88), dengan 47% mahasiswa di bawah 3,00. Kelemahan terpusat pada kemampuan produktif: berbicara, presentasi, tata bahasa, dan penggunaan praktis.
3. Prodi dengan kebutuhan penguatan bahasa Inggris paling mendesak: Pendidikan Teknik Otomotif, Pendidikan Ekonomi, Agribisnis, Psikologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Hukum (indikatif). Prodi dengan kebutuhan penguatan komunikasi paling mendesak: Psikologi dan Teknologi Informasi.
4. Kebutuhan mahasiswa konsisten lintas prodi (speaking dan kepercayaan diri), dengan preferensi metode praktik, interaktif, dan kolaboratif.
5. Skor bahasa Inggris tidak meningkat di semester lanjut, sehingga perlu intervensi berkelanjutan.

B. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

1. Rekomendasi untuk Perguruan Tinggi

a. Menyelenggarakan program penguatan berkelanjutan, bukan hanya di semester awal tetapi berkelanjutan sampai semester VII. Perguruan tinggi disarankan menyediakan program pelatihan presentasi, yang dapat diikuti mahasiswa di semua semester.

b. Menetapkan sistem pengukuran berkala. Survei sebaiknya diulang setiap tahun dengan instrumen yang sama agar perkembangan dapat dibandingkan. Akan lebih baik jika mahasiswa yang sama diikuti dari waktu ke waktu.

c. Menyediakan sumber daya pendukung seperti tutor sebaya

2. Rekomendasi untuk Fakultas dan Program Studi

a. Prioritas pada semester III/IV. Kelompok ini berskor terendah, dan penurunan terlihat pada beberapa prodi, di antaranya PGSD (3,80 menjadi 3,48), Agribisnis

(3,71 menjadi 3,56), dan Pendidikan Teknik Otomotif (3,73 menjadi 3,61). Prodi disarankan mengintegrasikan kegiatan komunikasi dan bahasa Inggris ke dalam mata kuliah keprodian, misalnya presentasi, diskusi, atau membaca artikel berbahasa Inggris, supaya kemampuan tetap terpakai setelah mata kuliah bahasa selesai.

b. Perhatian khusus pada prodi dengan skor di bawah rata-rata. Psikologi (3,44), Teknologi Informasi (3,49), Pendidikan Bahasa Inggris (3,47), dan Pendidikan Ekonomi (3,47) perlu analisis lebih lanjut mengenai aspek yang lemah. Untuk Pendidikan Bahasa Inggris, hasil ini perlu ditelaah lebih dalam karena kemampuan berbahasa Inggris merupakan kompetensi inti prodi tersebut.
c. Memperkuat tingkat akhir. Pada semester VII/VIII, Teknologi Informasi (3,54) dan Agribisnis (3,52) berada di bawah rata-rata keseluruhan. Mahasiswa tingkat akhir perlu dibekali kemampuan membaca literatur internasional, menulis abstrak berbahasa Inggris, dan berkomunikasi profesional untuk menunjang skripsi, magang, dan karier.
d. Mempertahankan praktik baik. Prodi yang relatif stabil atau tinggi, seperti PGSD, Pendidikan Teknik Otomotif, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat dikaji praktik pembelajarannya untuk dibagikan ke prodi lain. Namun, skor tinggi pada kelompok kecil (misalnya Peternakan semester V/VI, n = 6) jangan dijadikan acuan.
e. Menyesuaikan program dengan kebutuhan bidang. Fakultas dapat merancang English for Specific Purposes sesuai rumpun ilmu, misalnya istilah teknis, komunikasi dengan mitra atau pelaku usaha, dan penulisan ilmiah.

3. Rekomendasi untuk Survei Berikutnya

a. Memperbaiki pemerataan responden. Beberapa sel kosong atau sangat kecil (misalnya Pendidikan Fisika n = 1, Psikologi semester V/VI n = 2), sehingga disarankan target responden per prodi dan semester, atau teknik pengambilan sampel berstrata.
b. Memisahkan aspek yang diukur. Skor sebaiknya dirinci menjadi komunikasi lisan, komunikasi tulis, dan bahasa Inggris (membaca, menulis, berbicara, menyimak) agar kelemahan dapat ditunjuk lebih spesifik.
c. Menambahkan analisis statistik. Dengan data mentah, perbedaan antar semester dan prodi dapat diuji (ANOVA atau Kruskal-Wallis) sebelum disimpulkan bermakna.